

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu usaha untuk mengumpulkan, mencatat dan menganalisa suatu masalah¹³. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *classroom action research*. Dari nama tersebut terkandung tiga kata yakni¹⁴:

1. Penelitian menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni kelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Sehingga dengan menggabungkan ketiga kata tersebut, yakni (1) penelitian, (2) tindakan, dan (3) kelas. Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa

¹³Trianto. 2012. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori Dan Praktik*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya. 11

¹⁴ Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.12

sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. PTK digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis meliputi aspek perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang berhubungan dengan siklus berikutnya.

PTK mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain, diantaranya yaitu masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi oleh guru kelas dan adanya tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas.

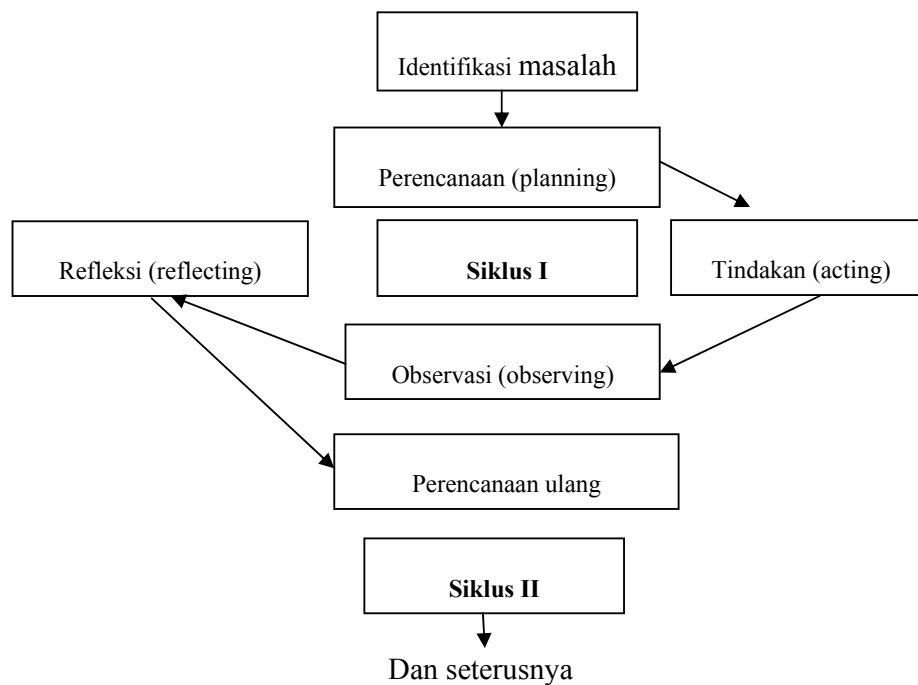
Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersikap deskriptif dalam bentuk kata-kata, penelitian merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk¹⁵.

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin menjadi acuan pokok atau dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan yang lain, khususnya PTK. Dikatakan

¹⁵ Trianto. 2012. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori Dan Praktik*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya. 19

demikian, karena dialah yang pertama kali memperkenalkan *action research* atau penelitian tindakan.

Model Kurt Lewin menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*)¹⁶. Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan seperti berikut:



Gambar 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin

¹⁶ Trianto. 2012. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori Dan Praktik*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya. 29

Penjelasan prosedur

- 1) Perencanaan (*planning*), sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrument penelitian dan perangkat pembelajaran.
- 2) Melaksanakan tindakan (*acting*), pada tahap ini observer melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual.
- 3) Melaksanakan pengamatan (*observing*), pada tahap ini yang harus dilakukan observer adalah mengamati perilaku siswa dalam mengikuti KBM, memantau diskusi antar siswa dalam kelompok, mengamati pemahaman tiap siswa terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang.
- 4) Melakukan refleksi (*reflecting*), pada tahap ini observer harus mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat isi hasil pembelajaran, mencatat kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting penelitian

Setting penelitian ini meliputi, tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

a. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di MI Sunan Ampel Arjosari Rejoso Kabupaten Pasuruan pada siswa kelas IV.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang diperlukan peneliti dalam melaksanakan PTK. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil, yaitu tahun ajaran 2014/2015.

c. Siklus PTK

PTK ini dilakukan melalui 2 (dua) siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur yaitu perencanaan, aksi atau tindakan, observasi dan refleksi. Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan hasil belajar siswa pada materi energi panas mata pelajaran IPA melalui metode demonstrasi.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah dengan jumlah 15 siswa terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Pada umumnya siswa berusia 9-10 tahun dengan tingkat karakter dan kemampuan yang berbeda, baik kemampuan ekonomi sosial maupun kemampuan dalam pemikirannya.

Tabel 3.1

Nama Siswa Kelas IV A MI Sunan Ampel Arjosari Rejoso Kabupaten Pasuruan

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	Auralia Adzahroh Nabillah	Perempuan
2	M. Nasrul Ma'arif	Laki-laki
3	Satrio Putra Anugrah	Laki-laki
4	Siti Aliffia	Perempuan
5	Fatimah Nur Fitriana	Perempuan
6	Hadi Farizal	Laki-laki
7	Hasby Fadhillah	Laki-laki
8	Kartika Rohibah Fillah	Perempuan
9	Lulfi Saifur Rijal	Laki-laki
10	M. Naufal Abdad	Laki-laki
11	Nadhilah Syarafina	Perempuan
12	Nurul Laili Arifiyah	Perempuan
13	Rizqi Ahmad Abiyyu	Laki-laki
14	Yeni Handayani	Perempuan
15	Farah Milyuna Sisra Malika	Perempuan

C. Variabel yang diselidiki

Dalam penelitian tindakan kelas ini variabel-variabel yang akan diselidiki adalah sebagai berikut :

- a. Variabel input : siswa kelas IV MI Sunan Ampel Arjosari Rejoso
Kabupaten Pasuruan
- b. Variabel proses : metode demonstrasi
- c. Variabel output : peningkatan hasil belajar siswa pembelajaran IPA
materi energi panas.

D. Rencana Tindakan

Adapun penerapan model dalam penelitian tindakan kelas dilakukan dengan dua siklus. Siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan dan siklus II

dilaksanakan dengan satu kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu :

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pelaksanaan tindakan (*acting*)
3. Observasi (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*)

Siklus ini dimulai dengan :

1. Siklus I

- a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan ini yaitu, merefleksikan dan menganalisis masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran serta mencari alternatif pemecahan masalahnya. Sehingga dari hasil kegiatan tersebut peneliti akan dapat melakukan kegiatan selanjutnya seperti sebagai berikut :

Kegiatan utama dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini yaitu :

1. Menganalisis kurikulum dalam rangka mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok yang akan disampaikan dengan menggunakan metode demonstrasi.
2. Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar IPA materi energi panas dengan mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode demonstrasi.

4. Menyiapkan lembar kerja produk, sebagai penerapan dari metode demonstrasi.
 5. Menyiapkan soal lembar evaluasi siswa sebagai penilaian dari hasil belajar.
 6. Membuat format penilaian, serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran.
 7. Menyusun instrument pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut :
 - a. Lembar observasi aktifitas guru dalam mengelola proses pembelajaran didalam kelas sesuai yang telah direncanakan di dalam RPP dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA materi energi panas.
 - b. Lembar observasi aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.
 8. Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 70.
- b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pada tahap penelitian ini menerapkan kegiatan penelitian dengan menerapkan metode demonstrasi mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Guru membuka pelajaran.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca materi tentang energi panas yang ada di buku masing-masing siswa.
- 4) Siswa mendengarkan guru menyajikan gambaran sekilas materi energi panas yang akan disampaikan.
- 5) Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan.
- 6) Menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan.
- 7) Seluruh siswa memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya.
- 8) Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya.
- 9) Siswa menyimpulkan dan guru membenarkan jika ada yang kurang benar.

c. Observasi (*observing*)

Dalam kegiatan pengamatan peneliti dan guru mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Aktifitas guru dalam proses pembelajaran

Kegiatan pengamatan aktifitas guru dalam mengelola proses pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA materi energi panas dengan menggunakan lembar observasi aktifitas guru yang telah disusun dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran

Pengamatan aktifitas peserta didik dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktifitas siswa yang telah disusun oleh peneliti dalam pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi (*reflecting*)

Hasil observasi yang telah dilaksanakan kemudian di analisis dan direfleksikan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus pertama dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA materi energi panas pada siswa IV MI Sunan Ampel Arjosari Rejosro Kabupaten Pasuruan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap refleksi yaitu, menganalisis data yang diperoleh dari proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi seperti data tes hasil belajar, hasil observasi aktifitas guru dan hasil observasi aktifitas peserta didik serta hasil wawancara guru dan peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung.

Jika pada siklus I belum menunjukkan peningkatan hasil belajar, maka perlu adanya suatu tindakan lagi sehingga peneliti akan melanjutkan pada siklus II dengan membuat proses belajar mengajar lebih menarik.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan utama yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan pada siklus II ini yaitu membuat rencana pembelajaran berdasarkan refleksi dan hasil analisis yang telah dilaksanakan pada siklus I. Dari hasil tersebut peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Menganalisis kurikulum dalam rangka mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok yang akan disampaikan dengan menggunakan metode demonstrasi.
2. Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar IPA materi energi panas dengan mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode demonstrasi.
4. Menyiapkan lembar kerja produk, sebagai penerapan dari metode demonstrasi.
5. Menyiapkan soal lembar evaluasi siswa sebagai penilaian dari hasil belajar.
6. Membuat format penilaian, serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran.
7. Menyusun instrument pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut :
 - a. Lembar observasi aktifitas guru dalam mengelola proses pembelajaran didalam kelas sesuai yang telah direncanakan di dalam RPP dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA materi energi panas.
 - b. Lembar observasi aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

8. Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 70.

b. Pelaksanaan Tindakan

Guru melaksanakan RPP sesuai dengan pendekatan pembiasaan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

- 1) Guru membuka pelajaran.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca materi tentang energi panas yang ada di buku masing-masing siswa.
- 4) Siswa mendengarkan guru menyajikan gambaran sekilas materi energi panas yang akan disampaikan.
- 5) Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan.
- 6) Menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yangtelah disiapkan.
- 7) Seluruh siswa memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya.
- 8) Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya.
- 9) Siswa menyimpulkan dan guru membenarkan jika ada yang kurang benar.

c. Observasi (*observing*)

Dalam kegiatan pengamatan peneliti dan guru mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Aktifitas guru dalam proses pembelajaran

Kegiatan pengamatan aktifitas guru dalam mengelola proses pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA materi energi panas dengan menggunakan lembar observasi aktifitas guru yang telah disusun dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran

Pengamatan aktifitas peserta didik dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktifitas siswa yang telah disusun oleh peneliti dalam pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi (*reflecting*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan metode demonstrasi dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA materi energi panas pada siswa IV MI Sunan Ampel Arjosari Rejoso Kabupaten Pasuruan.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

a. Siswa

Untuk mendapatkan data selama kegiatan belajar mengajar.

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi metode demonstrasi terhadap kegiatan proses belajar mengajar.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengambilan data menunjukkan mengenai proses penelitian untuk memperoleh data. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam Penelitian Tindakan Kelas, penentuan teknik pengumpulan data ini bergantung pada data yang diperoleh. Adapun pengumpulan data yang diperoleh untuk mengumpulkan data ini, peneliti menggunakan teknik antara lain :

a. Observasi (*observing*)

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil intruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrument pengamatan yang dikembangkan oleh peneliti.¹⁷

Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi, situasi, proses, dan perilaku pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu dari tahap awal sampai akhir. Dengan observasi dapat diketahui langsung gambaran yang utuh tentang pelaksanaan pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi

¹⁷ Trianto. 2012. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori Dan Praktik*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya. 36

pada siswa IV MI Sunan Ampel Arjosari Rejoso Kabupaten Pasuruan, kemampuan guru dalam mengelola kelas dan aktifitas selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi.

Dalam melakukan observasi, peneliti harus mempersiapkan instrument penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa pada saat kegiatan belajar mengajar.

b. Wawancara

Wawancara dipergunakan untuk menggali beberapa hal berkaitan dengan masalah pembelajaran. Misalnya, adakah materi dari PBM yang dianggap sulit, atau apakah model pembelajaran guru menarik bagi siswa¹⁸. Dalam tahap wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan cara tanya jawab langsung kepada guru mata pelajaran IPA.

Peneliti mengadakan wawancara yang dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu, guru mata pelajaran IPA kelas IV. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan hasil belajar IPA pada materi energi panas sebelum dan sesudah tindakan dengan menggunakan metode demonstrasi.

c. Tes

Istilah tes diambil dari kata *testum* suatu pengertian dalam bahasa Prancis Kuno yang berarti piring untuk menyisihkan logam-logam mulia.

¹⁸ Trianto. 2012. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori Dan Praktik*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya. 61

Ada pula yang mengartikan sebagai sebuah piring yang dibuat dari tanah.¹⁹ Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik.

Teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas IV MI Sunan Ampel Arjosari Rejoso Kabupaten Pasuruan dalam mata pelajaran IPA materi energi panas adalah tes tulis yang berbentuk uraian singkat yang terdiri dari beberapa soal dan penilaian produk tentang menyimpulkan energi panas.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, suara, dll) terhadap segala hal, baik objek atau juga peristiwa yang terjadi. Data-data tersebut dapat berupa perangkat pembelajaran, hasil belajar siswa, foto, dan lain sebagainya.

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV MI Sunan Ampel Arjosari Rejoso Kabupaten Pasuruan, peneliti juga perlu melakukan dokumentasi. Data-data tersebut dapat meliputi profil sekolah, perangkat pembelajaran, daftar nilai hasil belajar siswa mata pelajaran IPA dalam materi energi panas, dan foto-foto selama proses penelitian tindakan kelas berlangsung, serta data-data lain yang menunjang selama penelitian berlangsung.

¹⁹ Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 52

3. Teknik analisis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah gabungan dari data kualitatif dan data kuantitatif. Dengan demikian analisis data dari penelitian ini analisis deskripsi kualitatif dan deskripsi kuantitatif.

1. Data kualitatif

Data-data kualitatif yang diperlukan dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui observasi kelas yang berupa lembar pengamatan aktifitas guru dan lembar pengamatan aktifitas siswa serta wawancara dengan guru yang bersangkutan.

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, atau data yang berupa angka. Dalam penelitian ini, data kuantitatif berupa nilai observasi guru dan siswa, nilai rata-rata kelas untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam satu kelas pada suatu pembelajaran dan nilai prosentase ketuntasan hasil belajar pada siklus.

1) Data observasi aktifitas guru dan siswa

Data observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran dianalisis dengan cara mencari prosentase aktifitas guru dan siswa yang diperoleh sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase aktifitas siswa

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah item pengamatan dikali skor yang semestinya diperoleh

2) Data tes hasil belajar

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas pada tes hasil belajar dapat digunakan rumus sebagai berikut :²⁰

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = besarnya rata-rata yang diperoleh

$\sum X$ = jumlah peserta tes

N = jumlah nilai

Untuk menghitung prosentase ketuntasan hasil belajar siswa maka diperlukan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siswayangtuntasbelajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan ke dalam penyekoran nilai peserta didik dengan menggunakan kriteria keberhasilan sebagai berikut :

90% - 100% = sangat baik

80% - 89 % = baik

65% - 79% = cukup

55% - 64% = kurang

0 – 55% = sangat kurang atau gagal

²⁰ Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 264

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

Dalam PTK ini yang akan dilihat adalah indikator kinerjanya. Maka diperlukan indikator sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata siswa kelas IV MI Sunan Ampel Arjosari Rejoso Kabupaten Pasuruan pada mata pelajaran IPA dengan minimal 70.
2. Ketuntasan hasil belajar termasuk dalam kategori baik (>80%) dari jumlah peserta didikseluruhnya.
3. Keaktifan guru dan peserta didik dalam kategori baik (>80%) berdasarkan hasil pengamatan guru peneliti dan pengamat.
4. Setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan peserta didik dapat :
 - a. Pengertian perpindahan panas
 - b. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya perpindahan panas
 - c. Menyimpulkan kegiatan yangtelah dilakukan

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Peneliti yang akan dilakukan adalah peneliti yang sifatnya kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran IPA kelas IV yang mengajar di MI Sunan Ampel Arjosari Rejoso Kabupaten Pasuruan. Dalam penelitian ini adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, data, disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala

sekolah dan guru-guru yang terdapat di MI Sunan Ampel Arjosari Rejoso Kabupaten Pasuruan. Peneliti langsung menggali data yang ada di lapangan kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.